

**DIGITAL FINANCIAL LITERACY WORKSHOP FOR
GENERATION Z AT COLÉGIO PAULOS VI DILI TIMUR LESTE**

**Kiko Armenita Julito^{1*}, Robiur Rahmat Putr², Sihar Tambun³, Khalisah Visiana
Subekti⁴, Sonya Bano Gonçalves⁵, Muhamad Ridho⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Akuntansi , Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta

^{*}kikoarmenitajulito@gmail.com

ABSTRAK

Kegiatan *workshop* bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan digital Generasi Z di Colégio Paulos VI, Dili, Timor Leste, khususnya dalam mengelola keuangan pribadi dan pendapatan yang bersumber dari aktivitas digital seperti media sosial dan program afiliasi. Metode pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan *service learning* melalui workshop yang memadukan ceramah dan praktik langsung penggunaan aplikasi keuangan digital QuickBooks. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid dengan melibatkan siswa-siswi sebagai peserta dan mahasiswa sebagai pendamping praktik. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa mayoritas peserta berada pada kategori paham dan sangat paham terhadap materi literasi keuangan dan penggunaan aplikasi QuickBooks, dengan persentase pemahaman sebesar 93%. Workshop ini terbukti mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya pencatatan keuangan, pengelolaan arus kas, serta pengambilan keputusan keuangan yang lebih terstruktur. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi model pelatihan literasi keuangan digital yang aplikatif dan berkelanjutan bagi Generasi Z di Timor Leste.

Kata Kunci: literasi keuangan digital, Generasi Z, QuickBooks, pengelolaan keuangan

ABSTRACT

The workshop aimed to improve the digital financial literacy of Generation Z at Colégio Paulos VI, Dili, Timor Leste, specifically in managing personal finances and income from digital activities such as social media and affiliate programs. The program was implemented using a service-learning approach through a workshop that combined lectures and hands-on practice using the QuickBooks digital financial application. The activity was conducted in a hybrid format with student participants supported by accounting students as practice facilitators. Evaluation results indicate that the majority of participants demonstrated a good to very good level of understanding of financial literacy concepts and the use of QuickBooks, with an overall comprehension rate of 93%. The workshop effectively increased students awareness of the importance of financial recording, cash flow management, and structured financial decision-making. This activity is expected to serve as an applicable and sustainable model for digital financial literacy training for Generation Z in Timor Leste.

Keywords: digital financial literacy, Generation Z, QuickBooks, financial management

PENDAHULUAN

Generasi Z yang dibekali dengan pemahaman keuangan yang baik akan lebih mampu mengelola keuangan pribadi, termasuk pendapatan yang diperoleh dari aktivitas di media sosial. Saat ini, banyak generasi Z tertarik menekuni profesi sebagai influencer sebagai salah satu sumber penghasilan, baik melalui konten digital, endorsement, maupun program afiliasi (Julito et al., 2022; Tambun et al., 2025). Fenomena ini memberikan perspektif baru dalam praktik pengelolaan keuangan, di mana Generasi Z dituntut untuk memahami perencanaan, pengelolaan, dan pemanfaatan keuangan secara bijak dengan

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

memanfaatkan platform digital sebagai sarana utama dalam menghasilkan dan mengelola pendapatan. Digitalisasi akuntansi atau keuangan menjadi faktor penting dalam mendukung pengelolaan keuangan yang efektif (Mikael & Rahadi, 2022). Pemanfaatan teknologi keuangan digital memungkinkan pencatatan transaksi yang lebih sistematis, pemantauan arus kas secara real time, serta penyusunan laporan keuangan sederhana yang dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan keuangan. Digitalisasi keuangan juga terbukti mampu meningkatkan efisiensi, akurasi, dan transparansi dalam pengelolaan keuangan, sehingga sangat relevan bagi Generasi Z yang telah terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari (Diviariesty & Dewinta, 2025; Saleh et al., 2025)

Perkembangan platform digital tidak hanya membuka peluang ekonomi baru bagi Generasi Z, tetapi juga menghadirkan tantangan dalam pengelolaan keuangan yang berkelanjutan. Pendapatan yang bersifat tidak tetap, kecenderungan konsumtif, serta kemudahan transaksi digital menuntut Generasi Z untuk memiliki literasi keuangan yang memadai (Pramithasari & Wibowo, 2025). Tanpa pemahaman yang baik, potensi pendapatan dari media sosial justru berisiko tidak dikelola secara optimal. Oleh karena itu, penguatan literasi dan pengelolaan keuangan berbasis digital menjadi aspek penting untuk membekali Generasi Z agar mampu mengambil keputusan keuangan yang tepat dan bertanggung jawab (Siregar & Sadalia, 2025).

Dalam upaya meningkatkan kemampuan pengelolaan keuangan tersebut, pemanfaatan aplikasi keuangan digital seperti *QuickBooks* menjadi salah satu solusi yang relevan bagi Generasi Z. Aplikasi ini memungkinkan pengguna untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran secara sistematis, memantau arus kas, serta menyusun laporan keuangan sederhana secara *real time*. Bagi Generasi Z yang memperoleh pendapatan dari media sosial dengan karakteristik yang fluktuatif, penggunaan *QuickBooks* dapat membantu membangun kebiasaan pengelolaan keuangan yang lebih terstruktur dan akuntabel. Dengan dukungan teknologi digital, Generasi Z diharapkan tidak hanya mampu menghasilkan pendapatan, tetapi juga mengelolanya secara efektif dan berkelanjutan (Nurfani et al., 2025; Ramdani & Nugraha, 2024).

Selain faktor individu, konteks sosial dan pendidikan juga berperan penting dalam membentuk tingkat literasi keuangan Generasi Z. Di Timor Leste, keterbatasan akses terhadap edukasi keuangan berbasis praktik serta minimnya pemanfaatan teknologi akuntansi dalam proses pembelajaran formal menjadi tantangan tersendiri bagi generasi muda dalam mengelola keuangan secara mandiri. Padahal, karakteristik Generasi Z yang adaptif terhadap teknologi digital merupakan potensi besar yang dapat dikembangkan melalui pendekatan pembelajaran yang aplikatif dan kontekstual (Saleh et al., 2025). Oleh karena itu, *workshop* yang mengintegrasikan literasi keuangan dengan pemanfaatan aplikasi keuangan digital menjadi langkah strategis untuk menjembatani kesenjangan antara pengetahuan dan praktik pengelolaan keuangan, sekaligus mendorong perilaku

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

keuangan yang lebih bertanggung jawab di tengah perkembangan ekonomi digital (Diviariesty & Dewinta, 2025; Pramithasari & Wibowo, 2025)

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan *workshop* dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 28 Agustus 2025

Waktu : 09.00-12.00 WIB

Tempat : Colégio Paulos VI, Dili, Timur Leste

Khalayak Sasaran

Sasaran utama dalam kegiatan ini adalah siswa/siswi Colégio Paulos VI atau generasi Z di timur leste. Fokus *workshop* ini untuk meningkatkan literasi dan pengelolaan keuangan Gen Z yang di peroleh dari sosial media maupun keuangan pribadi dengan menggunakan aplikasi.

Metode Pengabdian

Workshop pelatihan pengelolaan keuangan kepada siswa siswi Colégio Paulos VI menggunakan pendekatan *service learning*. Pendekatan ini merupakan proses pelatihan yang terdiri dari proses teori disertai dengan praktek secara langsung (Tambun & Sitorus, 2025).

Tahapan kegiatan *workshop* ini terdiri dari dua tahapan, yaitu:

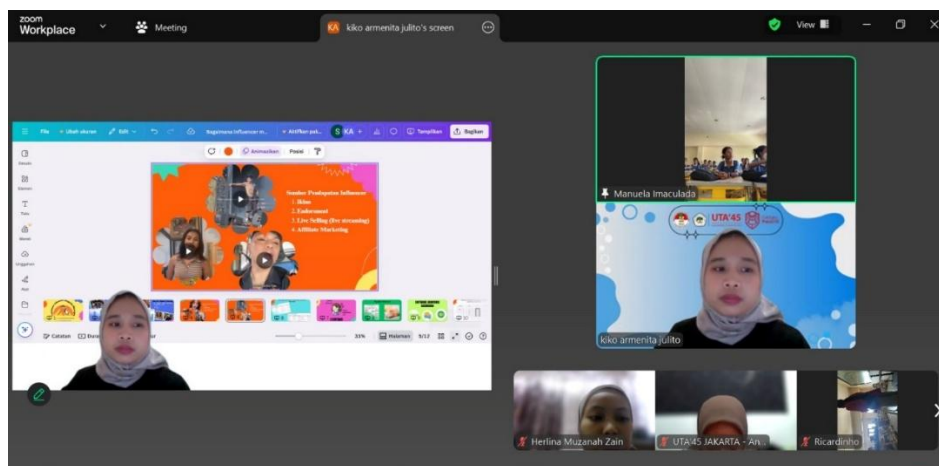
- 1) Tahapan pertama, persiapan pelatihan dilakukan secara diskusi dengan kepala sekolah Colégio Paulos VI, Dili. Materi diskusi terkait literasi dan aplikasi yang digunakan oleh generasi Z di timur leste dalam mengelola keuangan. Hasil diskusi memberikan kesimpulan bahwa pelatihan pengelolaan keuangan yang di butuhkan adalah *quick book*. Pertimbangannya adalah generasi Z lebih memilih aplikasi yang mudah digunakan dalam mencatat keuangan pribadi mereka maupun hasil dari influencer. Pelatihan di laksanakan secara *hybrid*, karena keterbatasan jarak sehingga pemateri dibantu oleh mahasiswa dalam pelatihan pengelolaan keuangan. Kegiatan dilaksanakan pada 28 agustus 2025. Harapan dengan terlaksananya kegiatan *workshop* ini siswa-siswi Colégio Paulos VI Dili Timur Leste mendapatkan pemahaman lebih terkait literasi keuangan digital untuk mengelola keuangan. Saat ini sebagian besar gen Z sangat tertarik untuk menjadi influencer yang dapat menghasilkan pendapatan. Mulai dari menjadi tiktok affiliate, shopee affiliate, hingga menjual produk mereka sendiri di tiktok dan media lainnya. Dalam pelatihan siswa Colégio Paulos VI Dili timur leste menggunakan aplikasi *quickbooks* untuk mengelola keuangan.
- 2) Tahapan kedua, pelaksanaan pelatihan aplikasi *quick book* untuk pengelolaan atau pencatatan keuangan. Sesi pelatihan dimulai dari proses install aplikasi

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

quickbook. Setelah terinstal siswa/siswi langsung mempraktekkan cara penggunaan aplikasi. Siswa/siswi tersebut dalam pengipuntan diberikan soal dengan beberapa kasus, sehingga dimulai dari penginputan transaksi harian sampai dengan transaksi yang terjadi bulanan. Pelatihan pencatatan keuangan dengan menggunakan aplikasi *quickbooks* ini menyederhanakan pembukuan, memantau arus kas secara *real time*, integrasi dengan inklusi keuangan, dan aksesibilitas yang tersedia secara online memberikan kemudahan untuk generasi Z baik digunakan secara pribadi maupun pekerjaan dalam mengelola keuangan. Setelah semua data transaksi terinput, siswa/siswi belajar membaca laporan keuangan yang di hasilkan oleh *quickbooks* dan belajar dalam membuat keputusan keuangan yang lebih baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Workshop diikuti sekitar 30 siswa siswi Colégio Paulos VI Dili Timur Leste, acara dimulai dari sambutan dari salah satu guru disekolah. Selanjutnya pemaparan materi kepada siswa/siswi dengan menggunakan metode ceramah yang diikuti dengan praktek secara langsung. Metode ceramah adalah penjelasan secara rinci terkait literasi dan pengelolaan keuangan, sedangkan metode praktek adalah metode langsung dalam mempraktekkan sebuah aplikasi keuangan yang digunakan.



Gambar 1 Sesi Pertama Pemaparan Materi Oleh Narasumber

Sesi ceramah dimulai dari pemaparan materi secara menyeluruh oleh narasumber. Dimulai dari gambaran generasi muda yang semakin tertarik menjadi digital sebagai sumber pendapatan, salah satunya dengan menjadi influencer. Media sosial seperti instagram dan tiktok membuka peluang yang besar bagi semua generasi untuk membangun *personal branding* dan memperoleh penghasilan sebagai selebgrm dan tiktokers melalui kerjasama *endorment*, konten berbayar, hingga monetisasi platform. Selain itu perkembangan ekosistem sosial commerce turut mendorong meningkatnya minat generasi muda pada program affiliate tiktok dan shopee yang memungkinkan dalam mendapatkan komisi dari promosi produk tanpa harus memiliki modal besar.

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Diskusi Terbuka Pengelolaan Sampah di RW 04 bersama Warga

Sesi praktek diisi dengan pengiputan kasus-kasus akuntansi ke aplikasi *quickbook* yang di pandu secara online oleh narasumber dan dibantu oleh mahasiswa akuntansi yang berasal dari timur leste. Kegiatan berlangsung kurang lebih 2 jam waktu timur leste.



Gambar 2 Penyerahan Sertifikat Narasumber

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Sesi penutupan dilakukan pemberian sertifikat kepada narasumber yang diwakilkan oleh mahasiswa, serta membagikan link untuk evaluasi kepada siswa/siswi.



Gambar 3 foto bersama dengan siswa/siswi

Sesi penutupan dilakukan pemberian sertifikat kepada narasumber yang diwakilkan oleh mahasiswa dan foto bersama dengan semua siswa/siswi, serta membagikan link evaluasi terkait *workshop* pengelolaan keuangan generasi Z kepada siswa/siswi. Hasil dari evaluasi dijabarkan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Evaluasi *workshop* pengelolaan keuangan untu Gen Z di Timur Leste

No	Evaluasi	Sangat paham	Paham	Tidak Paham
1	Materi mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan gen Z (generasi muda)	3	25	2
2	Materi sesuai dengan kondisi dan realitas keuangan gen Z di timur leste	3	26	1
3	Workshop meningkatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan pribadi	10	15	5
4	Siswa menjadi lebih sadar akan pentingnya menabung dan mengelola pengeluaran	4	25	1
5	Metode (diskusi, studi kasus, praktik) menarik dan mudah di pahami	4	24	2
6	Materi dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari	5	23	2
	Jumlah	29	138	13
	Rata-rata	16%	77%	7%

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Berdasarkan hasil evaluasi *workshop* pengelolaan keuangan gen Z di timur leste sebanyak 16% sangat paham yang berarti siswa siswi sudah memahami literasi pengelolaan keuangan. Pada tingkatan paham terdapat 77% siswa siswi Colégio Paulos VI sudah paham akan tetapi keahlian dalam penggunaan aplikasi pengelolaan perlu ditingkatkan lagi. 7% siswa siswi Colégio Paulos VI belum paham dan belum bisa menggunakan aplikasi keuangan dengan baik. Dengan diadakannya *workshop* pengelolaan keuangan ini siswa siswi bisa mengembangkan kemampuannya terkait pengelolaan keuangan dengan menggunakan aplikasi.

SIMPULAN

Kegiatan *workshop* literasi keuangan digital bagi Generasi Z di Colégio Paulos VI, Dili, Timor Leste, menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap pentingnya pengelolaan keuangan yang terstruktur. Melalui pendekatan *service learning* yang memadukan ceramah dan praktik langsung menggunakan aplikasi QuickBooks, siswa-siswi tidak hanya memperoleh pengetahuan konseptual, tetapi juga keterampilan praktis dalam mencatat transaksi, memantau arus kas, serta membaca laporan keuangan sederhana. Berdasarkan hasil evaluasi, sebagian besar peserta berada pada kategori paham dan sangat paham, yang mengindikasikan bahwa materi dan metode pelatihan telah sesuai dengan kebutuhan serta realitas keuangan Generasi Z di Timor Leste. Meskipun demikian, masih terdapat sebagian kecil peserta yang memerlukan pendampingan lanjutan untuk meningkatkan keterampilan penggunaan aplikasi keuangan digital. Oleh karena itu, kegiatan serupa perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan pendalaman materi dan praktik yang lebih intensif agar literasi keuangan digital Generasi Z dapat berkembang secara optimal dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Diviariesty, K., & Dewinta, I. A. R. (2025). Urgensi Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Tengah Ketidakpastian Ekonomi Makro. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 9(3), 1138–1150.
- Julito, K. A., Rahmadan, Y., Pravitasari, E., & Permatasari, S. S. (2022). Pentingnya Literasi Pencatatan Keuangan Berbasis Digital pada UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Pemberdayaan Nusantara*, 2(2), 18–27. <https://doi.org/10.52447/jpn.v2i2.6572>
- Mikael, J., & Rahadi, R. A. (2022). The Relationship between Financial Literacy, Perceived Usefulness, and Perceived Ease of Use on PayLater Usage. *International Journal of Business and Economy (IJBE)*, 4(3), 276–289. <http://myjms.mohe.gov.my/index.php/ijbec>
- Nurfani, Suhaety, Y., & Zakaria, I. (2025). Dampak Penggunaan Teknologi Akuntansi Berbasis Digital Terhadap Efisiensi Pengelolaan. *Advances in Management & Financial Reporting*, 3(3), 649–663.
- Pramithasari, C., & Wibowo, P. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan melalui Locus of Control dan Self-Efficacy. *Studi Ilmu Manajemen Dan Organisasi (SIMO)*, 6(1), 231–249.
- Ramdani, K. E., & Nugraha, A. A. (2024). The Pengaruh Pengungkapan Emisi Karbon dan

Jurnal Pandawa : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

- Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan:(Studi pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *Indonesian Accounting Literacy Journal*, 4(3), 215–225. <https://doi.org/https://doi.org/10.35313/ialj.v4i3.5872>
- Saleh, C., Kusumawardhani, R., Attitude, F., & Generasi, Z. (2025). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, dan Lifestyle, Terhadap Financial Management Behavior Generasi Z di Kota Yogyakarta. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(02), 741–754.
- Siregar, Q. R., & Sadalia, I. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Perilaku Keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan. *Bursa: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 140–150.
- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Tambun, S., Setyowati, R. D., & Julito, K. A. (2025). Pengaruh Literasi Akuntansi , Literasi Perpajakan dan Literasi Teknologi Informasi Terhadap Minat Berkarir Menjadi Akuntan Publik dengan Kemampuan Berpikir Kritis Sebagai Pemoderasi. *Media Akuntansi Perpajakan*, 10(2), 433–448.
- Tambun, S., & Sitorus, R. R. (2025). Pelatihan : Data Analytics for Business Decision Making Using Stata , Implikasi Riset Akuntansi di Prodi Akuntansi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. *Journal Pemberdayaan Nusantara*, 5(2), 94–105.